



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	12
6. Kinerja Keberlanjutan	15
6.1. Kinerja Ekonomi	15
6.2. Kinerja Sosial	16
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	17
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	18
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	20
Umpan Balik	20

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR WIRADHANA PUTRAMAS telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR WIRADHANA PUTRAMAS dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR WIRADHANA PUTRAMAS, berperan sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

BPR WIRADHANA PUTRAMAS memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan operasional bank. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR WIRADHANA PUTRAMAS untuk Tahun 2024 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada seluruh pihak terkait. Sesuai regulasi OJK, BPR WIRADHANA PUTRAMAS, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR Tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan ke OJK secara offline, mengikuti tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR WIRADHANA PUTRAMAS menyusun SR Tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR WIRADHANA PUTRAMAS membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR WIRADHANA PUTRAMAS



tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan, yaitu Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan, yaitu bahwa Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan, yang dimaksud dengan keseimbangan adalah Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas, bahwa data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi, bahwa angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu, bahwa laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan, bahwa informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan dapat diartikan bahwa bank menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.



3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup dapat dijelaskan bahwa bank telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola bahwa kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif bahwa bank telah menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS.
6. Prinsip Inklusif, hal ini dapat dijelaskan bahwa bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas, bahwa dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk



mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Wiradhana Putramas mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	17.767.755.982,37	16.791.026.264,30	16.785.132.212,18
Laba Bersih Bank (Rp)	3.051.321.727,82	2.722.915.910,78	2.611.876.699,98
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	42.156.883.497	40.716.204.329	42.332.281.806
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	89,74	89,30	87,70
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Listrik (kWh)	11.700.010	11.047.835	11.619.937
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	225.042	221.083	218.291

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air



Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Budaya Kesehatan perlu diinternalisasikan oleh seluruh karyawan agar mendukung kelangsungan operasional Bank. Penerapan budaya tersebut merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan pribadi bersama keluarga dan orang lain.

Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman dapat membantu mewujudkan iklim kerja yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh karyawan sangat diperlukan. Oleh karena itu, Bank menghimbau karyawan untuk selalu menjaga kesehatan dengan rutin melakukan general check up.



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR Wiradhana Putramas
Alamat	Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM 45, Kramattemenggung, Tarik, Sidoarjo
Nomor Telepon	0321-363757
Email	bpr_wp@yahoo.com
Website	www.bprwiradhana.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 95.082.832.106, dan mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Begitu juga pada sisi kewajiban bank mengalami kenaikan, terutama di penghimpunan dana sebesar Rp. 73.905.346.950,- pada posisi tahun 2024.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024, total tenaga kerja PT. BPR Wiradhana Putramas sebanyak 56 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai yang dapat dilihat pada demografi yang terlampir.

Persentasi Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham PT. BPR Wiradhana Putramas pada tahun 2024 sebagai berikut :

1. Kopkar Tjiwi Kimia sebesar 48,75%
2. Edwin suryalaksana sebesar 22,35%
3. Lilik Sugiowati A sebesar 9,70%
4. Ir. Tjatur Prasetya, MT, MBA sebesar 6,00%
5. Gijan Ongkoredjo sebesar 5,25%
6. Ou Yang Tung Pu sebesar 3,45%
7. Sunoto santoso sebesar 3,00%
8. Anik Lestari M, SH sebesar 1,5%

Produk dan Layanan



Produk yang dimiliki oleh PT. BPR wiradhana Putramas yaitu :

1. Tabungan
 - Tabungan Wiramas
 - Tabungan Berencana
2. Deposito
3. Kredit
 - Kredit Installment
 - Kredit Reguler
 - Kredit Rekening Koran

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR Terbaik dan Profesional Dalam Memberikan Layanan Jasa Perbankan Kepada Masyarakat., menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup
4. Memberikan pelayanan yang prima dalam memenuhi kepuasan nasabah atas produk perbankan dan jasa layanan lainnya.
5. Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan berperan serta meningkatkan perekonomian diwilayah kerja BPR.
6. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance.
7. Menciptakan lingkungan kerja sebagai tempat kebanggaan yang mendukung untuk berkarya dan berprestasi.
8. Meningkatkan profesionalisme SDM dibidang perbankan.
9. Mewujudkan kesejahteraan bagi karyawan dan pemegang saham.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT. BPR Wiradhana Putramas mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi



risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR Wiradhana Putramas kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik merupakan suatu sistem pengelolaan yang menerapkan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu meliputi keterbukaan (*transparency*), pertanggungjawaban (*accountability*), kewajiban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kesetaraan (*fairness*). Selain itu, tata kelola yang baik merupakan asas-asas yang mendasari proses serta cara pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika perbankan yang berlaku. Perusahaan menerapkan *tata kelola yang baik* melalui sebuah landasan yang mengintegrasikan tiga elemen penting, yaitu Arsitektur *Governance* (*Governance Structure*), Tata Cara *Governance* (*Governance Process*), dan Hasil *Governance* (*Governance Outcome*). Landasan beserta implementasinya ini diharapkan mampu merealisasikan ekspektasi para *stakeholders* secara berkesinambungan. Berikut tugas dan tanggung jawab Pengurus PT BPR Wiradhana Putramas dalam penerapan tata kelola berkelanjutan, yaitu :

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas, bertanggung jawab, dan berwenang untuk secara aktif mengawasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, termasuk dalam memberikan persetujuan untuk penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, suatu kebijakan yang secara spesifik diberlakukan di lingkungan Bank, persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan, menerima dan mengesahkan keberadaan dokumen Laporan Keberlanjutan serta memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dewan Direksi

Direksi memegang peranan penting dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, termasuk tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang selaras dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, termasuk perubahan-perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk disetujui, menyusun serta mengajukan proposal RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, menyusun dan menyerahkan rancangan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, memberikan RAKB kepada pemegang saham serta semua level organisasi di Bank, dan mengawasi unit kerja yang menerapkan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Direktur Utama bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan. Namun dalam



pelaksanaannya dapat dilaksanakan oleh Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan dan dibantu oleh Pejabat Ekeskutif Kepatuhan dan manajemen resiko. membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk bertanggung jawab dalam mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pelaporan implementasinya melalui Laporan Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan pada tahun 2024 dengan mengikutsertakan bagian yang bertanggung jawab atas laporan keuangan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.



Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR WIRADHANA PUTRAMAS. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR Wiradhana Putramas di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	95.082.832.105,53	90.434.323.977,41	88.305.460.829,08
Aset Produktif	89.614.462.197,25	85.866.169.945,63	84.771.009.381,90
Kredit/Pembiayaan Bank	46.973.838.375	45.592.133.031	48.264.474.243
Dana Pihak Ketiga	73.216.109.329,79	67.143.173.542,52	63.735.716.783,97
Pendapatan Operasional	17.767.755.982,37	16.791.026.264,30	16.785.132.212,18
Beban Operasional	14.335.138.441,97	13.960.547.306,06	13.583.595.569,18
Laba Bersih	3.051.321.727,82	2.722.915.910,78	2.611.876.699,98
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	32,55%	32,81%	29,78%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	350%	239%	1.336%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	350%	239%	1.336%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	656%	534%	995%
NPL gross%	0,75%	0,52%	2,77%
NPL nett%	0,39%	0,28%	1,58%
Return on Asset (ROA)%	4,07%	3,98%	4,11%
Return on Equity (ROE)%	26,18%	24,12%	27,20%
Net Interest Margin (NIM)%	14,77%	14,39%	14,94%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	80,68%	83,14%	80,93%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	64,16%	67,90%	59,37%



Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR WIRADHANA PUTRAMAS di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	17.767.755.982,37	16.791.026.264,30	16.785.132.212,18
Laba Bersih Bank (Rp)	3.051.321.727,82	2.722.915.910,78	2.611.876.699,98
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan	0	0	0
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	42.156.883.497	40.716.204.329	42.332.281.806
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	0	0	0
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	89,74	89,30	87,70
Kinerja Keuangan Inklusif	0	0	0
Perkembangan Laku Pandai	0	0	0
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT. BPR Wiradhana Putramas memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.



Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR Wiradhana Putramas memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan penggajian sesuai dengan jenjang jabatan.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR Wiradhana Putramas belum terdapat dana sosial yang disisihkan, namun telah terdapat program zakat dan qurban untuk setiap tahunnya.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJ

PT. BPR Wiradhana Putramas mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan antara lain melalui efisiensi atas penggunaan kertas, listrik dan air.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	11.700.010
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	225.042
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Wiradhana Putramas senantiasa berupaya agar perusahaan dapat berkembang, salah satunya dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Wiradhana Putramas melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan, adapun inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan PT. BPR Wiradhana Putramas selama tahun 2024 antara lain meluncurkan program kredit dengan suku bunga rendah untuk UMKM di sekitar wilayah kerja bank.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Wiradhana Putramas telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, bank secara berkelanjutan menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR WIRADHANA PUTRAMAS juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk bank.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Wiradhana Putramas telah melakukan penilaian terhadap setiap produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan, yaitu dengan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Hal ini memberikan dampak positif atas produk PT. BPR Wiradhana Putramas pada tahun pelaporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak terdapat produk yang tidak disetujui oleh manajemen PT. BPR Wiradhana Putramas maupun dari eksternal regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Wiradhana Putramas belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa bank.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Dengan mempertimbangkan kapasitas usaha PT. BPR Wiradhana Putramas dan bukan merupakan persyaratan dari OJK, maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal Bank.

Umpan Balik

Pada tahun 2024, bank belum menyediakan formulir umpan balik, namun pada tahun selanjutnya bank akan menyediakan form tersebut guna meningkatkan kualitas Laporan PT. BPR Wiradhana Putramas.

Mengingat modal inti bank kurang dari Rp. 50 Milyar, maka pada tahun 2024, bank belum menyediakan formulir umpan balik, namun pada tahun selanjutnya bank akan menyediakan form tersebut guna meningkatkan kualitas Laporan PT. BPR Wiradhana Putramas.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten dan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 30 April 2025

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
WIRADHANA PUTRAMAS

Anik Lestari M, SH
Direktur Utama

Dwi Iswanto, ST
Direktur YMK

Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama

Gijan Ongkoredjo
Komisaris

Ir. Tjatur Prasetya, MT, MBA
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS
TAHUN 2024**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	3,5714286
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	7,1428571
3	Pelaksana	19	24	43	76,785714
4	Lainnya/Tidak Terdefinisi	7		7	12,5
Jumlah		29	27	56	100

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	24	19	43	76,785714
2	D3		1	1	1,7857143
3	SMA/SMK	11	1	12	21,428571
Jumlah		35	21	56	100

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	27	17	44	78,571429
2	Tidak Tetap	10	2	12	21,428571
Jumlah		37	19	56	100

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang usia

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Bawah 20 Tahun			0	0
2	41 s/d 50 Tahun	11	3	14	25
3	31 s/d 40 Tahun	16	7	23	41,071429
4	21 s/d 30 Tahun	9	8	17	30,357143
5	Di Atas 50 Tahun		2	2	
Jumlah		36	20	56	96,428571

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tanggal Lahir Kosong			0	0
2	Generation X	5	3	8	14,285714
	1965-1980				
3	Generation Y (millenials)	24	13	37	66,071429
	1981-1996				
4	Generation Z	7	3	10	17,857143
	1997-2012				
5	Baby Boomers	0	1	1	1,7857143
	1946-1965				
Jumlah		36	19	56	100



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Pembuatan ketentuan mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup dan lingkungan sekitar</p> <p>Tujuan: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Januari 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juni 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja
3	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juni 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja



4	<p>Penyusunan Kebijakan implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 30 April 2025.</i>
5	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juni 2024 . Direktur Kepatuhan sebagai penanggung jawab dan dibantu oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko
6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juli 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja